

**PEMBELAJARAN PADUAN SUARA
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP NEGERI 2 SEWON**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan

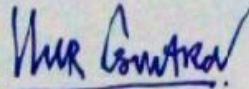


Oleh:
Okdimar Panjaitan
1510073017

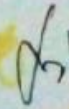
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

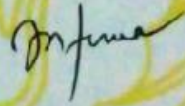
Skripsi dengan judul "Pembelajaran Paduan Suara pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sewon" telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 11 Juli 2019.



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
Ketua Penguji



Drs. R Taryadi, M. Hum.
Penguji Ahli



Dra. Antonia Indrawati, M. Si.
Anggota I



Dra. A. Ratri Probosini, M. Sn.
Anggota II

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dra. A. Ratri Probosini, M. Sn.
NIP. 195211061988031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Okdimar Panjaitan

Nomor Induk Mahasiswa : 1510073017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juli 2019
Yang membuat pernyataan

Okdimar Panjaitan
NIM. 1510073017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini sebagai untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Tim Penguji Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. R. Taryadi, M.Hum. selaku dosen penguji ahli, yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi.
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. selaku dosen pembimbing I, yang memberikan waktu dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Sekretaris jurusan, dan dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan ini.
5. Drs. Sarjiwo, M. Pd. selaku dosen wali yang telah membimbing sejak awal kuliah.
6. Tatik Tri Handayani, S. Pd. pengajar di SMP Negeri 2 Sewon yang banyak

membantu selama proses penelitian di lapangan.

7. Orang tua dan saudara-saudariku yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil selama masa pendidikan.
8. Kawan-kawan kosan biru kartel *d'rambat* dan *mbah Sardi house*, telah menjadi rekan pelipur lara selama tinggal di Sewon

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka menyempurnakan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 11 Juli 2019
Penulis

Okdimar Panjaitan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATAPENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Pembelajaran	6
2. Media Pembelajaran	6

3. Efektivitas Pembelajaran	15
4. Pendidikan Ekstrakurikuler	16
5. Paduan Suara	17
6. Materi Pembelajaran	19
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Objek dan Subjek Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Teknik dan Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Validasi dan Analisis Data	35
E. Indikator Capaian Penelitian	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Profil Sekolah	37
2. Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara	40
3. Proses Pembelajaran Paduan Suara pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Sewon	43
B. Pembahasan	69

1. Pembelajaran Paduan Suara pada Kegiatan Ekstrakurikuler	
Di SMP Negeri 2 Sewon	69
2. Metode Pembelajaran	72
3. Materi Pembelajaran	77
BAB V. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Peserta Didik Ekstrakurikuler Paduan Suara

SMP Negeri 2 Sewon 2018/2019 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian Wilayah Suara Manusia	18
Gambar 2. Bagan kerangka berpikir	31
Gambar 3. SMP Negeri 2 Sewon tampak depan	38
Gambar 4. Pembelajaran Paduan Suara Tanpa Media Audiovisual	48
Gambar 5. Guru sedang Melatih Kelompok Suara 2	49
Gambar 6. Bagian Tayangan Video Pembelajaran Pernafasan	52
Gambar 7. Bagian Tayangan Video Latihan Vokalisi	52
Gambar 8. Bagian Tayangan Latihan Lompatan Nada	53
Gambar 9. Bagian Tayangan Video Pembelajaran Lagu Padamu Pahlawan	54
Gambar 10. Siswa sedang Mengikuti Pembelajaran Paduan Suara dengan Media Audiovisual	55
Gambar 11. Siswa Melakukan Peregangan Tubuh	57
Gambar 12. Kelompok Sopran sedang Berlatih	61
Gambar 13. Bagian Tayangan Video latihan vokalisi	65
Gambar 14. Bagian Tayangan Video Latihan Vokalisi	66
Gambar 15. Bagian Tayangan Video Materi Vokalisi	67
Gambar 16. Siswa sedang Menyanyikan Lagu Cikcik Periook dengan Media Audiovisual	68
Gambar 17. Guru sedang Menjelaskan Tentang Lagu Padamu Pahlawan	73
Gambar 18. Visi dan Misi SMP N 3 Sewon	74
Gambar 19. Guru dan Siswa Melakukan Peregangan Tubuh	75

Gambar 20. Guru Mencontohkan Teknik Pernafasan	76
Gambar 21. Guru Mendemonstrasikan Melodi Lagu	77
Gambar 22. Siswa Mengikuti Pemanasan Vokal dengan Media Audiovisual	85
Gambar 23. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sewon	97
Gambar 24. Wawancara dengan Guru Seni Budaya dan Keterampilan	97
Gambar 25. Wawancara dengan Siswa Anggota Paduan Suara	98
Gambar 26. Wawancara dengan Siswa Anggota Paduan Suara	98
Gambar 27. Guru Mencontohkan Melodi Lagu Menggunakan <i>Keyboard</i>	99
Gambar 28. Guru Menyanyikan Lagu dengan Metode Demonstrasi	99
Gambar 29. Siswa Menyanyikan Lagu Padamu Pahlawan dengan Media Audiovisual	100
Gambar 30. Siswa Menyanyikan Lagu Padamu Pahlawan secara a capella	100
Gambar 31. Siswa Melakukan Vokalisi dengan Media Audiovisual	101
Gambar 32. Siswa Menyanyikan Lagu Cikcik Periook dengan Media Audiovisual	101

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Latihan Vokalisi	53
Notasi 2. Latihan Lompatan Nada	53
Notasi 3. Materi Latihan Pernapasan	58
Notasi 4. Materi Latihan Penguatan otot perut	59
Notasi 5. Materi Latihan Vokalisi Interval Pendek	60
Notasi 6. Materi Latihan Kombinasi Interval Nada	60
Notasi 7. Latihan Vokalisi Nada Sambung	65
Notasi 8. Materi Latihan Vokalisi	66
Notasi 9. Materi Latihan Vokalisi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <u>Partitur Lagu</u>	91
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	97
Lampiran 3. Dokumentasi Proses Pembelajaran Paduan Suara di SMP Negeri 2 Sewon	99
Lampiran 4. Daftar nama Peserta didik ekstrakurikuler Paduan Suara Tahun Ajaran 2018/2019.....	102
Lampiran 5. Angket Pernyataan Tentang Pembelajaran Paduan Suara di SMP Negeri 2 Sewon	103

ABSTRAK

Latar belakang dilakukannya penelitian ini karena melihat adanya fenomena keberadaan paduan suara SMP Negeri 2 yang cukup aktif dalam kegiatan upacara bendera, lomba, dan kegiatan lainnya. Proses pembelajaran paduan suara di SMP Negeri 2 Sewon dilakukan secara konvensional dengan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, dan imitasi. Penggunaan media belajar jarang diterapkan dalam proses pembelajaran sementara fasilitas tersedia dan memadai. Berdasarkan hal tersebut maka dipandang perlu adanya pendayagunaan alat teknologi sebagai media ajar untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sewon.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sewon. Proses pembelajaran paduan suara adalah objek dalam penelitian ini, sedangkan subjek penelitiannya adalah peserta paduan suara SMP Negeri 2 Sewon dan guru Seni Budayanya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisa deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan datanya meliputi studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumen, sedangkan validasi data menggunakan teknik triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran paduan suara dengan metode ceramah, demonstrasi, dan imitasi, materi (*Padamu Pahlawan dan Cikcik Periook*), dan media audiovisual cukup memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran tersebut. Selain sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran, juga membantu peran guru sebagai penyampai materi ajar dan dapat menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran paduan suara.

Kata Kunci : Pembelajaran, Paduan Suara, Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang mengalami pendidikan sepanjang hidupnya, mulai dari tidak mengetahui apa-apa sampai ia mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan perilaku maupun peningkatan pengetahuan yang dialami seseorang disebabkan karena dia mengalami pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat tiga jenis pendidikan yang berperan dalam pembentukan diri seseorang, yaitu pendidikan informal atau yang biasa dikenal sebagai pendidikan yang diterima seseorang dari lingkungan keluarganya maupun masyarakat di sekitarnya; pendidikan formal atau pendidikan yang diterima dari lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, akademi, universitas; dan pendidikan nonformal atau pendidikan yang diterima di luar pendidikan keluarga dan sekolah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dahama dan Bhatnagar dalam Ahmadi (2014: 35), mengatakan pendidikan merupakan proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Berdasarkan pandangan tersebut dapat

dikatakan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan diri dan pengetahuan yang dilakukan seseorang secara sadar melalui pembelajaran.

Sementara itu pendidikan nonformal mencakup lembaga kursus, lembaga keelatihan, kelompok belajar, dan ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk pendidikan nonformal yang disediakan di SMP Negeri 2 Sewon sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa. Proses pembelajaran kegiatan ini biasanya dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yakni kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kepramukaan, sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang diselenggarakan dan dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat siswa, seperti sepak bola, karawitan, voli, tari, basket, karate, dan paduan suara.

Paduan suara merupakan kesatuan sejumlah penyanyi dari beberapa jenis suara berbeda, yang berupaya memadukan suaranya di bawah pimpinan seorang dirigen (Soeharto, 1991: 94). Paduan suara pada umumnya terdiri atas empat bagian suara yaitu sopran/S (suara tinggi wanita), alto/A (suara rendah wanita), tenor/T (suara tinggi pria), dan bas/B (suara rendah pria) yang disebut paduan suara campuran. Selain itu ada juga yang disebut paduan suara sejenis yang anggotanya hanya pria saja dengan pembagian suara TTBB, yaitu Tenor (T1), Tenor (T2), bas (B1), bas (B2). Ada pula yang disebut paduan suara sejenis yang seluruh anggotanya wanita dengan pembagian suara SSA, Sopran (S1), Sopran

(S2), dan Alto (A) (Prier, 1980: 94). Berdasarkan kategori usia, paduan suara dapat dibedakan menjadi paduan suara anak, remaja maupun dewasa. Jumlah anggota sebuah paduan suarapun bervariasi, berkisar 15 sampai ratusan orang. Dalam penyajiannya paduan suara dipimpin oleh seorang pemimpin lagu atau sering disebut dengan dirigen.

Paduan suara siswa SMP Negeri 2 Sewon merupakan salah satu unit dari beberapa unit kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan kegiatannya sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam hal bernyanyi. Jumlah anggotanya 35 orang yang berasal dari kelas VII dan kelas VIII. Seluruh anggota paduan suara di SMP Negeri 2 Sewon adalah perempuan. Kegiatan latihan rutin dilaksanakan setiap hari Selasa dengan durasi 1 jam 30 menit setelah jam pelajaran terakhir selesai. Kadang-kadang diadakan latihan tambahan apabila ada persiapan lomba dan acara lainnya.

Materi lagu yang diberikan bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan acara maupun kegiatan yang akan diikuti. Untuk materi wajibnya adalah berlatih lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu wajib nasional dikarenakan paduan suara SMP Negeri 2 Sewon selalu bertugas pada saat upacara bendera di sekolah. Selain itu dilatihkan pula lagu tradisional anak seperti *Gundul Pacul*, *O Ina Ni Keke* maupun lagu-lagu populer nasional yang mengandung nilai-nilai pendidikan seperti lagu Jangan Menyerah dan Kepompong.

Proses pembelajaran paduan suara di SMP Negeri 2 Sewon dilaksanakan secara konvensional menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan imitasi. Metode-metode ini digunakan guru setiap kali mengajar paduan suara. Menurut

Kompri (2016: 229), salah satu faktor yang mempengaruhi situasi belajar siswa adalah gaya mengajar guru. Gaya mengajar mencerminkan pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan. Dikhawatirkan, siswa akan mudah bosan mengikuti pembelajaran apabila guru tidak melakukan variasi dalam pengajaran. Menurut Djohan (2003: 8) bernyanyi merupakan kegiatan menyenangkan bagi semua kalangan. Oleh karena itu, seseorang guru juga harus mampu melakukan cara yang menyenangkan pada setiap pembelajaran paduan suara agar materi dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dipandang perlu adanya pendayagunaan alat teknologi sebagai media ajar untuk menyampaikan materi dalam proses latihan seperti yang dilakukan pada pembelajaran di kelas (bukan ekstrakurikuler). Dengan demikian fenomena pembelajaran paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sewon layak dijadikan objek penelitian karena penggunaan media audiovisual baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran, namun hasilnya cukup signifikan. Pembelajaran dengan media audiovisual ini juga diharapkan dapat menjadi bagian variasi dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 2 Sewon?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sewon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan secara khusus dalam penerapan media belajar.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru, menjadi masukan dalam proses latihan paduan suara sebagai alternatif pembelajaran. Bagi akademisi, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang media belajar dengan pendayagunaan teknologi, serta diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II merupakan bab yang berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. BAB III berisi tentang objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian. BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan hasil pengumpulan data penelitian dan juga kegiatan pembelajaran paduan suara di lapangan. BAB V merupakan bagian kesimpulan dan rekomendasi/saran. Skripsi juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran (foto, tabel, gambar).